



Artjog 2023 Lebih Segar

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menyatakan gelaran ART 2023 sangat menarik dengan mengusung tema yang berbeda. Ajang seni rupa tahunan yang menampilkan 73 karya seniman baik dewasa maupun anak ini telah bertumbuh dengan sendirinya, seiring banyaknya peserta dan beragamnya tema sehingga mampu menjadi daya tarik tersendiri bagi para pecinta seni rupa.

"Apa yang ada di Artjog 2023 ini sangat menarik karena setiap tahunnya mempunyai tema berbeda-beda. Artjog ini sudah bisa mandiri, pesertanya makin banyak dan besar. Karena punya bendera sendiri, saya kira sudah bisa tumbuh sendiri sehingga menjadi suatu daya tarik tersendiri," ujar Sultan usai mengunjungi Artjog 2023 di Jogja National Museum (JNM),

Selasa (4/7) malam.

Turut mendampingi putri bungsu Sultan HB X, GKR Bendara beserta suami KPH Yudanegara dan kedua buah hatinya. Selama kurang lebih satu jam, Raja Kraton Yogyakarta berkeliling seluruh area ruang pameran dipandu CEO Artjog Heri Pamad dan salah satu kurator Artjog Bambang 'Toko' Witjaksono. Artjog yang bertema Motif: Lamaran ini berlangsung mulai 30 Juni sampai 27 Agustus 2023.

Menurut Sultan, dengan tema yang diusung kali ini, pola penataan ruang dan sebagainya memang masih terlalu kecil karena menggunakan ruang pameran bekas sekolah. Namun bagi beliau yang penting bukan tempatnya tetapi pencahayaan yang benar sehingga orang bisa menikmati. "Saya lebih baik sedikit orang datang daripada banyak



KR-Fira Nuriani

Sultan HB X tengah melihat karya-karya seni yang dilamar Artjog 2023 di JNM.

orang namun tidak bisa menikmati. Jadi saya ucapkan selamat dan sukses saja bagi Artjog. Sebab bukan kuantitatif tetapi kualitatif, pesertanya diseleksi dan dikurasi sehingga pengunjung yang datang cara menikmati dan selera sendiri," ungkapnya.

Sultan pun menaruh harapan agar Artjog semakin maju dan mampu mewujudkan kemandirian. Kemandirian itulah yang paling penting. Mengingat seni itu tergantung selera atau bagaimana mood-nya pada

saat seniman melukis dan bagaimana cara seseorang untuk melihat dan merasakan. Jadi kebebasan itu harus bisa terjadi dalam berseni.

CEO sekaligus Founder Artjog, Heri Pamad menyampaikan tema Motif: Lamaran kali ini merupakan sebuah metode atau mekanisme kuratorial. Bukan tema yang diartikan secara konkret motif itu apa dan lamarah itu apa, namun bentuk metode awal dari periode jabatan kuratorial selama tiga tahun ke depan. **(Ira)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005